
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang

Yayang Muzdalifa¹, Hasbiana Dalimunthe²

¹² Universitas Medan Area; Indonesia

correspondence e-mail*, yayangmuzdalifa1@gmail.com, hasbianadalimunthe@staff.uma.ac.id

Submitted: Revised: 2024/01/21 Accepted: 2024/01/21 Published: 2024/01/21

Abstract

This research aims to determine the influence of accounting information systems, budget preparation participation, and internal control on managerial performance at Perumda Air Minum Tirta Tamiang, Aceh Tamiang Regency. The type of research carried out is causal associative research. This research was conducted on company employees using a purposive sampling technique, with a total sample of 35 people. The data collection technique was obtained through a questionnaire which was measured using a Likert scale and statistically processed with the help of SPSS version 27.00 For Windows. Data analysis techniques use descriptive statistical tests, data quality tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis tests and coefficient of determination tests. The research results show that partially the accounting information system, participation in budget preparation, and internal control have a positive and significant effect on managerial performance. Simultaneously accounting information systems, participation in budgeting and internal control have a positive and significant effect on managerial performance.

Keywords

Accounting Information System, Participation in Budgeting, Internal Control, Managerial Performance.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY NC) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kinerja manajerial menunjukkan kemampuan dan prestasi seorang manajer dalam menjalankan organisasi untuk mewujudkan tujuan yang mengarah kepada ketercapaian pelayanan publik. Kepentingan kinerja manajerial dibutuhkan untuk menilai seberapa jauh lembaga/organisasi dapat menerapkan visi misinya agar pelayanan publik dapat terwujud. Salah satu bentuk aktifitasnya yaitu melakukan penjangkaran aspirasi masyarakat dan adanya kejelasan

dalam partisipasi penyusunan anggaran yang terpadu sehingga dapat tercapai suatu sistem yang dapat mencegah atau meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam mewujudkan *good governance*.¹

Tercapainya kinerja manajerial tentu tidak terlepas dari adanya sistem informasi akuntansi. Perkembangan sistem informasi di era globalisasi mengalami kemajuan yang diiringi dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat dari waktu ke waktu. Mengingat sangat pentingnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi, maka apabila organisasi tidak memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai, mungkin instansi tidak dapat memproses transaksinya secara jelas, terinci, dan terstruktur. Sehingga penerapan sistem informasi akuntansi dapat dimanfaatkan oleh kinerja pemerintah daerah untuk mengumpulkan, mengklarifikasi, mengolah, menganalisa serta mengkomunikasikan informasi finansial dan pengambilan keputusan.²

Dengan adanya partisipasi dalam proses penyusunan anggaran, bawahan akan terlibat secara emosional yang pada gilirannya memunculkan rasa tanggung jawab yang lebih tinggi dalam pelaksanaan anggaran. Partisipasi anggaran juga memungkinkan bawahan untuk menentukan tujuan dan target mereka sendiri. Dengan demikian, mereka akan lebih terbuka untuk menerima anggaran dan bekerja dengan lebih untuk mencapai target tersebut. Penelitian mengenai hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial telah ditelaah secara luas. Banyak studi yang telah dilakukan oleh para ahli terkait dengan partisipasi anggaran dan hubungannya dengan kinerja.

Faktor lain yang tak kalah penting untuk meningkatkan kinerja manajerial adalah pengendalian internal. Pengendalian internal adalah rencana organisasi serta semua metode pengukuran dan koordinasi yang diterapkan oleh perusahaan untuk menjaga aktiva pada perusahaan tersebut, menguji keakuratan dan keandalan data akuntansi, mendukung efisiensi operasional, juga mendorong dipatuhinya kebijakan-kebijakan manajerial yang telah ditetapkan.³

Pada tanggal 08 Januari 2023 dilansir dari berita terdapat ribuan warga yang menjadi pelanggan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Tamiang yang berada di 2 Kecamatan yakni, Karang Baru dan Kota Kuala Simpang Kabupaten Aceh Tamiang berang

¹ Hidayat, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial. *Akuntabilitas*, 7(1), 56–68. <https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2646>

² Molan, A. C. N., & Priyidi, M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya, e-ISSN: 24. molan dan priyadi.

³ Khomarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *Akuntansi*, 5(2), 14.

lantaran matinya saluran air yang terjadi sejak pagi hari. Akibat terputusnya distribusi air bersih ke pemukiman warga ini, membuat sejumlah warga khususnya kalangan ibu rumah tangga pun kesal lantaran tidak dapat melakukan aktifitas seperti mencuci piring dan mencuci pakaian. Kembali dikatakan, permasalahan mati air bersih ini bukan lagi masalah biasa. Hal ini lantaran sudah sering terjadi sejak beberapa tahun terakhir yang terus merugikan masyarakat. Dan ini, terjadi akibat buruknya kinerja Perumda Tirta Tamiang saat ini.⁴

Perusahaan Umum Daerah Air Minum (Perumda) Tirta Tamiang mengalami kerugian sebesar Rp 1,2 miliar pada tahun 2021. Hal tersebut tertuang dalam lampiran Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) RI Perwakilan Aceh atas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Aceh Tamiang. Kerugian Perumda Air Minum Tirta Tamiang muncul setelah adanya laporan audit oleh auditor independen dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Jhatim Atjeng Sugeng dan Rekan nomor: 00007/2.0870/AU.2/04/0488-1/1/1/2021 di Jakarta. Dimana hasil audit tersebut merupakan satu kesatuan dari LHP BPK atas Laporan Keuangan Pemkab Tamiang tahun 2021. Dalam LHP BPK seperti diperoleh AJNN (Aceh Journal National Network), Kamis (16/6/22), disebutkan jika kerugian kumulatif, maka kerugian Perumda Tirta Tamiang telah mencapai Rp 67,7 miliar hingga 31 Desember 2021. Sementara kerugian tahun 2021 sebesar Rp 1,2 miliar. Direktur Perumda Tirta Tamiang, Ismail yang dikonfirmasi AJNN membenarkan di tahun berjalan 2021 perusahaan air minum milik pemerintah daerah yang ia pimpin telah mengalami kerugian sekitar Rp 1,2 Miliar. Menurut Direktur Perumda Tirta Tamiang, kerugian tersebut terjadi karena penyusutan, sebab sebelumnya banyak aset Perumda Air Minum Tirta Tamiang yang tidak masuk ke dalam qanun atau tidak diqanunkan. Akibatnya tidak masuk dalam penyertaan modal, qanun adalah peraturan perundang-undangan sejenis peraturan daerah yang mengatur penyelenggaraan pemerintahan dan kehidupan masyarakat Aceh.⁵

Hasil penelitian oleh Rahmadani (2018) di Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Perumda Tirta Tamiang tergolong baik, namun walaupun demikian masih terdapat kekurangan di beberapa bagian yang masih menggunakan sistem manual. Karena sistem manual yang dilakukan oleh

⁴ Putra. (2023, Januari 08) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.matatelinga.com/berita-aceh/ribuan-warga-aceh-tamiang-berang--air-pdam-mati-sejak-pagi/all>

⁵ Asrul, (2022, 16 Juni) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.ajnn.net/news/pdam-tirta-tamiang-alami-kerugian-rp-1-2-miliar-di-tahun-2021/index.html>

manusia lebih besar presentase terjadinya kesalahan dibandingkan dengan pencatatan yang dilakukan oleh sistem komputer. Penelitian yang pernah dilakukan di Perumda oleh Rahmadani (2018) tentang pengendalian internal juga di Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang, Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pada Perumda Tirta Tamiang belum memadai. Hal ini dapat dilihat dari kelalaian karyawan dalam melaksanakan tugasnya yang mana salah seorang kepala unit Tamiang Hulu tidak mengetahui jumlah pelanggan di daerah Tamiang Hulu.⁶ Penelitian oleh Bukhari (2019) pada Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang menunjukkan bahwa terdapat kurangnya motivasi karyawan dalam bekerja dan kurangnya kompetensi, pengetahuan keterampilan kerja dan perilaku karyawan di Perumda Tirta Tamiang Aceh Tamiang.⁷

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain: (1) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang, (2) Untuk mengetahui pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang, (3) Untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang, (4) Untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial pada Perumda Air Minum Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang.

METODE

Populasi dalam penelitian adalah 57 orang pegawai manajerial. Sedangkan sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 35 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu yaitu pegawai manajerial yang bekerja berkaitan dengan variabel independen pada penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan media angket (kuisiner). Sejumlah pertanyaan diberikan kepada responden untuk dijawab sesuai dengan pendapat mereka.

⁶ Rahmadani, Khaliza F. E., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). 89.

⁷ Bukhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Di PDAM Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research). Penelitian lapangan (Field Research) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung atas objek yang diteliti untuk memperoleh data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁸ Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan Software SPSS versi 27.00.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.1 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Statistics		TOTAL_X1	TOTAL_X2	TOTAL_X3	TOTAL_Y
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		44.14	29.91	17.20	34.83
Median		45.00	30.00	18.00	34.00
Mode		45	29a	18a	32
Std. Deviation		3.440	2.874	1.967	2.885
Minimum		36	22	12	31
Maximum		50	34	20	40
Sum		1545	1047	602	1219

Sumber : Data diolah SPSS.

Hasil uji statistik deskriptif dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel 4.3 dengan jumlah 35 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel sistem informasi akuntansi diperoleh nilai minimum sebesar 36 dan nilai maksimum sebesar 50. Nilai rata-rata sebesar 44,14 dengan standar deviasi sebesar 3,440. (2) Variabel partisipasi penyusunan anggaran diperoleh nilai minimum sebesar 22 dan nilai maksimum sebesar 34. Nilai rata-rata sebesar 29,91 dengan standar deviasi sebesar 2,874. (3) Variabel pengendalian internal diperoleh nilai minimum sebesar 12 dan nilai maksimum sebesar 20. Nilai rata-rata sebesar 17,20 dengan standar deviasi sebesar 1,967. Variabel kinerja manajerial diperoleh nilai minimum sebesar 31 dan nilai maksimum sebesar 40. Nilai rata-rata sebesar 34,83 dengan standar deviasi sebesar 2,885.

⁸ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Hasil Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan menggunakan Pearson Correlation. Uji validitas adalah suatu alat ukur yang akan digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalitan dalam kuisisioner. Dalam uji validitas pengambilan keputusan adalah: 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item-item pernyataan dinyatakan valid, 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X1_1	0,387	0,333	Valid
X1_2	0,351	0,333	Valid
X1_3	0,656	0,333	Valid
X1_4	0,656	0,333	Valid
X1_5	0,435	0,333	Valid
X1_6	0,358	0,333	Valid
X1_7	0,346	0,333	Valid
X1_8	0,680	0,333	Valid
X1_9	0,407	0,333	Valid
X1_10	0,484	0,333	Valid

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation $>$ 0,333 (r tabel). Sehingga berdasarkan distribusi data validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan sistem informasi akuntansi (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X2_1	0,477	0,333	Valid
X2_2	0,361	0,333	Valid
X2_3	0,800	0,333	Valid
X2_4	0,478	0,333	Valid
X2_5	0,459	0,333	Valid
X2_6	0,787	0,333	Valid
X2_7	0,614	0,333	Valid

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation $>$ 0,333 (r tabel). Sehingga berdasarkan distribusi data validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan partisipasi penyusunan anggaran (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pengendalian Internal (X3)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
X3_1	0,477	0,333	Valid
X3_2	0,361	0,333	Valid
X3_3	0,800	0,333	Valid
X3_4	0,478	0,333	Valid

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, diketahui bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation $> 0,333$ (r tabel). Sehingga berdasarkan distribusi data validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pengendalian internal (X3) dinyatakan valid.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

Keterangan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y_1	0,753	0,333	Valid
Y_2	0,481	0,333	Valid
Y_3	0,736	0,333	Valid
Y_4	0,440	0,333	Valid
Y_5	0,674	0,333	Valid
Y_6	0,524	0,333	Valid
Y_7	0,806	0,333	Valid
Y_8	0,581	0,333	Valid

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, diketahui bahwa nilai Corrected Item-Total Correlation $> 0,333$ (r tabel). Sehingga berdasarkan distribusi data validitas diatas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan kinerja manajerial (Y) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas ini dilihat dari nilai Cronbach Alpha, suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai dari Croanbach Alpha $> 0,6$. Tabel berikut menunjukkan hasil uji reliabilitas dengan 35 responden.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Nilai Critical	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,797	0,600	Reliabel
Partisipasi Penyusunan Anggaran (X2)	0,867	0,600	Reliabel
Pengendalian Internal (X3)	0,802	0,600	Reliabel
Kinerja Manajerial (Y)	0,914	0,600	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa Cronbach Alpha Standar sistem informasi akuntansi (X1) sebesar $0,797 > 0,600$, partisipasi penyusunan anggaran (X2) $0,867 > 0,600$, pengendalian internal (X3) $0,802 > 0,600$ dan kinerja manajerial (Y) $0,914 > 0,600$ sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap variabel reliabel karena nilai alpha diatas $0,600$.

Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov Smirnov Tes. Pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov Tes yaitu apabila data menunjukkan nilai

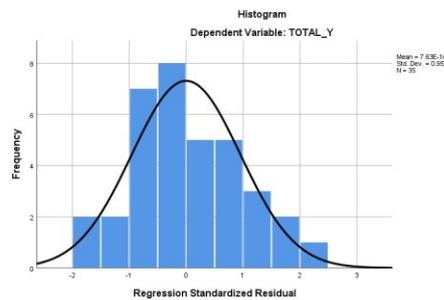
signifikan lebih besar dari 0,05, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji Kolmogorov-Smirnov Tes.

Tabel 4.7 Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters,a,b	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47484922
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.064
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200c,d

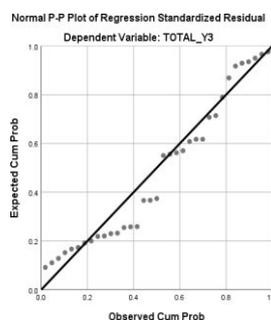
Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov Smirnov yang telah dilakukan, diperoleh nilai signifikan sebesar $0,200 > 0,05$. Menurut Sugiyono (2019), jika nilai signifikansi normalitas melalui uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan sebaliknya. Pada hasil tabel 4.8 diatas, dengan nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.



Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Histogram

Pada gambar 4.1 menunjukkan grafik histogram yang berbentuk lonceng dan tidak condong kekanan atau kekiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas P-Plot

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas menunjukkan bahwa probabilitas plot memiliki pola distribusi normal karena data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Dalam pengambilan keputusan untuk mengetahui tidak adanya multikolinearitas adalah dengan cara melihat nilai tolerance, variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance kurang dari 0,10 menunjukkan bahwa adanya multikolinearitas pada model regresi. Dan apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka ada masalah dalam multikolinearitas. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas.

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficientsa								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.022	7.354		4.762	.000		
	TOTAL_X1	1.238	.138	.284	5.728	.004	.880	1.136
	TOTAL_X2	1.134	.355	.300	3.192	.003	.789	1.280
	TOTAL_X3	1.374	.522	.437	3.630	.013	.887	1.342

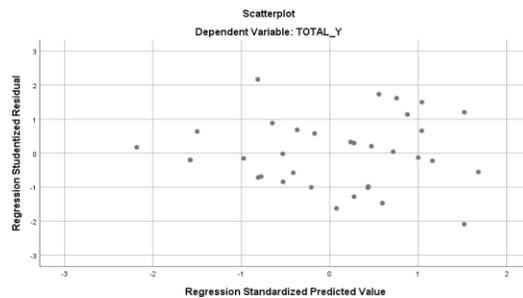
a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data diolah peneliti, 2023.

Berdasarkan data hasil uji multikolinearitas diatas maka dapat disimpulkan bahwa : (1) Variabel X1 yaitu variabel sistem informasi akuntansi memperoleh hasil nilai tolerance sebesar 0,880 dan hasil nilai VIF sebesar 1,136. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 yaitu variabel sistem informasi akuntansi tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. (2) Variabel X2 yaitu variabel partisipasi penyusunan anggaran memperoleh hasil nilai tolerance sebesar 0,789 dan hasil nilai VIF sebesar 1,280. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yaitu variabel partisipasi penyusunan anggaran tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. (3) Variabel X3 yaitu variabel pengendalian internal memperoleh hasil nilai tolerance sebesar 0,887 dan hasil nilai VIF sebesar 1,342. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel X3 yaitu variabel pengendalian internal tidak mengalami adanya masalah multikolinearitas disebabkan karena nilai tolerance lebih tinggi dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Menurut Sugiyono (2019) salah satu untuk mengukur terdapat atau tidak gejala heteroskedastisitas dapat dilihat dari grafik scatterplot, dimana jika pola penyebaran data melebar maka tidak ada masalah pada hasil uji heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas.⁹



Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.3 diatas, dapat disimpulkan bahwa pola titik distribusi menyebar dan berada diatas nilai 0. Sehingga berdasarkan data diatas maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Dalam penelitian ini menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut hasil analisis regresi linear berganda pada tabel 4.10 sebagai berikut.

Tabel 4.9 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	35.022	7.354
TOTAL_X1	1.238	.138
TOTAL_X2	1.134	.355
TOTAL_X3	1.374	.522

Sumber : Data Olahan SPSS.

Berdasarkan hasil data diatas, maka dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 35,022 + 1,238X_1 + 1,134X_2 + 1,374X_3 + e$$

⁹ Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Dari persamaan regresi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Konstanta (a) sebesar 35,022 menyatakan bahwa jika sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal dianggap nilainya 0, maka kinerja manajerial adalah sebesar 35,022. (2) Nilai koefisien regresi sistem informasi akuntansi diperoleh sebesar 1,238 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel sistem informasi akuntansi naik sebesar 1% maka variabel kinerja manajerial meningkat sebesar 1,238%. (3) Nilai koefisien regresi partisipasi penyusunan anggaran diperoleh sebesar 1,134 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel partisipasi penyusunan anggaran naik sebesar 1% maka variabel kinerja manajerial meningkat sebesar 1,134%. (4) Nilai koefisien regresi pengendalian internal diperoleh sebesar 1,374 yang menunjukkan hubungan yang searah positif. Hal ini menyatakan bahwa, jika variabel pengendalian internal naik sebesar 1% maka variabel kinerja manajerial meningkat sebesar 1,374%.

Uji Hipotesis

Hasil Uji T (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yakni variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial. Hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.022	7.354		4.762	.000		
	TOTAL_X1	1.238	.138	.284	5.728	.004	.880	1.136
	TOTAL_X2	1.134	.355	.300	3.192	.003	.789	1.280
	TOTAL_X3	1.374	.522	.437	3.630	.013	.887	1.342

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Sumber : Data olahan SPSS.

Dalam uji statistik t yang telah dilakukan, seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji t dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung > t tabel yakni 5,278 > 2,039 dan nilai

signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima dan Ho ditolak. (2) Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yakni $3,192 > 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak. (3) Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Manajerial, berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t tabel yakni $3,630 > 2,039$ dan nilai signifikan sebesar $0,013 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berhubungan secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Berdasarkan hasil uji dan hipotesis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa H3 diterima dan Ho ditolak.

Hasil Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas secara keseluruhan (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil dari uji signifikansi simultan (Uji f) terdapat pada tabel 4.12 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	104.726	3	34,908	5.196	.022b
	Residual	208.246	31	6.718		
	Total	313.643	34			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2						

Sumber : Data diolah SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian uji f didapat nilai f hitung sebesar $5,196 >$ f tabel yaitu sebesar $2,91$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, sesuai dengan kaidah pengujian maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel independen. Uji ini dapat dilihat dari probabilitas nilai Adjusted R Square pada penelitian yang telah dilakukan yakni pada tabel 4.13 berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Determinasi R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814a	.662	.660	2.592	1.893
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2					
b. Dependent Variable: TOTAL_Y					

Sumber : Data olahan SPSS.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang telah dilakukan, diperoleh nilai determinasi yang menunjukkan nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini sebesar 0,660 atau 66%. Menurut Sugiyono (2019) Adjusted R Square yang baik adalah jika nilai kapabilitas retribusi (R²) > 0,5 atau 50%. Hal ini menyatakan bahwa seluruh variabel independen yakni sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal mampu menginterpretasikan variabel dependen yakni kinerja manajerial sebesar 66% dan sisanya sebesar 34% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti kompensasi, motivasi dan variabel terkait lainnya.

KESIMPULAN

Secara parsial sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran, dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Secara simultan sistem informasi akuntansi, partisipasi penyusunan anggaran dan pengendalian internal berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

REFERENSI

- Asrul, (2022, 16 Juni) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.ajnn.net/news/pdam-tirta-tamiang-alami-kerugian-rp-1-2-miliar-di-tahun-2021/index.html>
- Bukhari. (2019). Pengaruh Motivasi, Kompetensi, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Di PDAM Tirta Tamiang Kabupaten Aceh Tamiang. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi.
- Hidayat, T. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial.

Akuntabilitas, 7(1), 56–68.<https://doi.org/10.15408/akt.v7i1.2646>

Khomarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Intern Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma. *Akuntansi*, 5(2), 14.

Molan, A. C. N., & Priyadi, M. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Dan Pengawasan Fungsional Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah. *Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya*, e-ISSN: 24. molan dan priyadi.

Putra. (2023, Januari08) Statistika dan analisis diakses dari <https://www.matatelinga.com/berita-aceh/ribuan-warga-aceh-tamiang-berang--air-pdam-mati-sejak-pagi/all>

Rahmadani, Khaliza F. E., Bisnis, D. A. N., Islam, U., & Sumatera, N. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Sistem Pengendalian Internal (Studi Kasus PDAM Tirta Tamiang Kab Aceh Tamiang). 89.

Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan